

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan hingga manfaat penelitian, maka jenis penelitian yang akan digunakan, dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Flick mengatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki keterlibatan spesifik yang berhubungan dengan data di lapangan. Metode ini dilakukan untuk mengetahui subjek dan objek dari penelitian yaitu lembaga dan orang yang ditunjukkan secara apa adanya. Dilihat dari sisi lain Bodgan dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang mempunyai perilaku kemudian dapat diamati secara keseluruhan (Gunawan, 2016:81)

Pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, eksperimen, tempat responden (Hardani, dkk, 2017:121). Dapat ditarik dengan kesimpulan, metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan yang dalam mengenai manusia dan lingkungannya. Observasi ini dilakukan dengan melihat perilaku, dan bahasa.

Hasil dari penelitian kualitatif yaitu melihat dari kondisi objek yang di observasi ditulis dalam bentuk deskripsi. Penelitian deskriptif kualitatif ini akan mengetahui proses pola komunikasi organisasi dalam melaksanakan tugas kehumasan

di Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga.

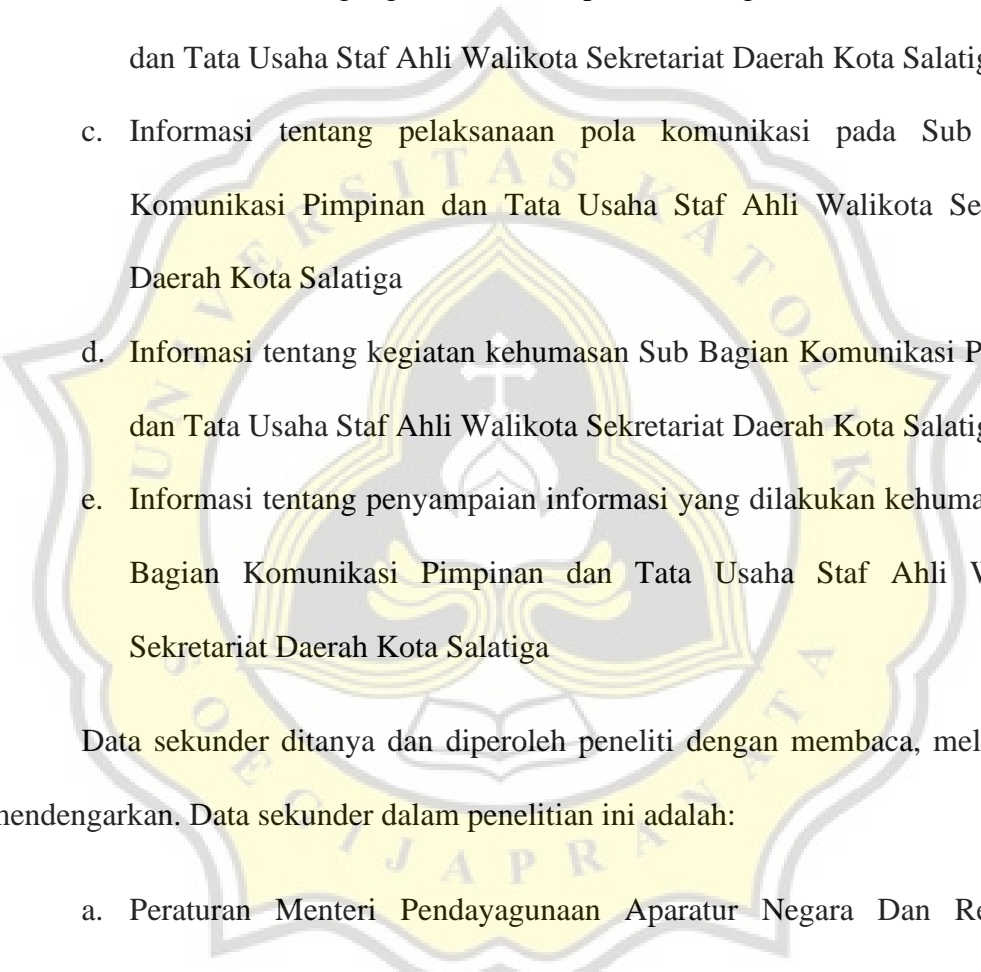
### **3.2 Unit Analisis**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pola komunikasi organisasi dalam melaksanakan tugas kehumasan di Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga.

### **3.3 Data Riset**

Data dalam penelitian kualitatif memiliki sifat yang tidak menggunakan angka. Data penelitian ini dapat dilihat dari segi kejadian dan peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk indikator penelitian, pada data kualitatif tidak dihitung dengan akurat. Melainkan, dapat diketahui dalam bentuk kata. Dalam segala bentuk kegiatan meliputi proses berkomunikasi atau berinteraksi dalam meneliti mengenai masyarakat yang tidak dapat diukur secara akurat. Maka jenis data ini memiliki sifat yang deskriptif.

Data primer merupakan hasil dari wawancara dan didapatkan melalui wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono “Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data” Data primer yang akan diteliti oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- 
- a. Informasi tentang kebijakan komunikasi kehumasan pada Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga
  - b. Informasi tentang tugas kehumasan pada Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga
  - c. Informasi tentang pelaksanaan pola komunikasi pada Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga
  - d. Informasi tentang kegiatan kehumasan Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga
  - e. Informasi tentang penyampaian informasi yang dilakukan kehumasan Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga

Data sekunder ditanya dan diperoleh peneliti dengan membaca, melihat dan mendengarkan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tentang Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintahan (Permenpan & RB No. 30 Tahun 2011).

- b. Peraturan Wali Kota Salatiga No. 93 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah (Perwali Salatiga No. 93 Tahun 2020)

### **3.4 Teknik Pengambilan Data Riset**

Untuk memenuhi kebutuhan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga Teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang mempunyai ciri-ciri yang lebih rinci bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan supaya peneliti dapat melihat langsung di lapangan (Sugiyono, 2017 : 145). Peneliti mencatat serta mengamati tugas kehumasan no dua pada Permenpan & RB No. 30 Tahun 2011 yakni meningkatkan kelancaran arus informasi dan aksesibilitas publik.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang tidak lain peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit (Sugiyono, 2017 : 137). Peneliti menyiapkan

pertanyaan terlebih dahulu secara tertulis dan pengembangan pertanyaan saat observasi di lapangan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi organisasi dalam pelaksanaan tugas kehumasan di Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang menjelaskan peristiwa yang sudah terjadi. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya dari seseorang. Hasil dari sebuah wawancara dapat lebih kredibel jika didukung oleh dokumen dan dapat menambah informasi untuk penelitian (Sugiyono, 2017 : 240). Proses dokumentasi ini memiliki tujuan untuk mempertajam dan memperjelas penelitian dengan pola komunikasi organisasi dalam pelaksanaan tugas kehumasan di Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Wiwin Yuliani Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data. Langkah-langkah Teknik analisis data deskriptif melibatkan tiga tahap yakni (Yuliani, 2018:88):

### 1. Reduksi Data

Pada penelitian ini peneliti mereduksi berdasarkan apa yang telah diperoleh di lapangan pada saat wawancara. Proses reduksi akan dilakukan yaitu dengan cara merangkum dan mereduksi data pada seluruh hasil dari catatan wawancara saat berada di lapangan.

### 2. Penyajian Data

Pada penelitian ini peneliti memberikan sajian data berdasarkan apa yang telah di peroleh setelah melakukan wawancara. Proses penyajian data ini dilakukan dengan bentuk teks yang didukung matriks jaringan kerja

### 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dipaparkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil wawancara dengan Pimpinan dari Sub Bagian Komunikasi Pimpinan dan Tata Usaha Staf Ahli Walikota Sekretariat Daerah Kota Salatiga untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Dengan adanya pertanyaan wawancara yang telah ada, menetapkan metode dan telah memilih objek maka akan menjadi sebuah

acuan peneliti untuk mendapatkan sebuah data yang akurat sehingga peneliti akan menjabarkan kesimpulan secara tepat.

### 3.6 Kerangka Berpikir

